

ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan ESG (*ESG Disclosure*) terhadap biaya utang (*cost of debt*) dengan kepemilikan kas (*cash holding*) sebagai variabel moderasi pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan.

Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 99 perusahaan. Data yang digunakan bersifat *unbalanced panel* dengan total observasi yang diperoleh sebanyak 285 data. Penelitian ini menggunakan aplikasi EViews 13 sebagai alat bantu pengolahan data dengan metode analisis regresi data panel menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan ESG terbukti berpengaruh negatif terhadap biaya utang. Namun, kepemilikan kas sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan nonkeuangan di Indonesia, pengungkapan ESG berperan dalam menurunkan biaya utang perusahaan, meskipun tingginya kepemilikan kas tidak memberikan dampak terhadap hubungan tersebut. Dari sisi akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai ESG dan biaya utang. Sementara itu, dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam merumuskan strategi pendanaan yang berkelanjutan.

Kata kunci: pengungkapan ESG, biaya utang, kepemilikan kas